

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, SA., G. Hamid, E. Rosa. 2013. Pengaruh Pemberian Kombinasi Kompos Sapi dan Fertimix terhadap Pertumbuhan dan Produksi Dua Kultivar Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) dalam Sistem Hidroponik Rakit Apung. *J. Pertanian*. 4(1): 6-20
- Astuti, A. P., Tri. E, Maharani. W., (2020) Semarang, U. M., Semarang, U. M., & Gula, V. (n.d.). Pengaruh Variasi Gula Terhadap Produksi Ekoenzim Menggunakan Limbah Buah Dan Sayur. 470–479.
- Budiyanto, C. Wawan., Yasmin, Annisa. 2022. Mengubah Sampah Organik Menjadi Eco Enzym Multifungsi : Inovasi di Kawasan Urban. *Community Service Report*. 1(1).
- Badan Pusat Statistik , 2017. Produksi Tanaman Selada Tahun 2017. Diakses dari <http://bps.go.id> pada 10 Februari 2023 (10:27).
- Dewanto, G. Frobel. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *J. ZooteK*. 32(5): 1-7.
- Edison, S. 2015. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Majemuk terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada Secara Hidroponik. *Skripsi*. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Hanafiah, K.A. 2005. Dasa-dasar Ilmu Tanah. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Haryanto, E., Suhartini. T, Rahayu. E. 2006. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasanah, Y., L. Mawarni, H. Hanum. 2020. *Eco enzyme and its Benefits for Organic Rice Production and Disinfectant*. *Journal of Saintech Transfer*. 3(2): 119-128.
- Hasiholan, B. S., Suprihati, M. R. Isjwara. 2011. Pengaruh Perbandingan Nitrat dan Ammonium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada yang Dibudidayakan Secara Hidroponik. *Prosiding*. 1(4): 36-47.
- Hendrika, G., Rahayu. A, Mulyanungsih. Y. 2017. Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.) pada Berbagai Komposisi Pupuk Organik dan Sintetik. *Jurnal Agronida*. 3(1): 1-9.
- Hidayat. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica juncea* L.) pada Inceptiol dengan Aplikasi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Agroteknologi Universitas Riau*. 7(2): 1-9.

- Hutapea., Sartika. A, Hadiastono. T, Martosudiro. M. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Kalium (KNO₃) terhadap Infeksi *Tobacco Mosaik Virus* (TMV) pada Beberapa Varietas Tembakau Virginia (*Nicotiana tabacum* L.). *J. HPT*. 2(1): 102-108.
- Irwan, A. W., A. Wahyudin, R. Susilawati, T. Nurmala. 2005. Interaksi Jarak Tanam dan Jenis Pupuk Kandang terhadap Komponen Hasil dan Kadar Tepung Sorghum (*Sorghum bicolor* [Linn.] Moench) pada Inseptisol di Jatinangor MH 2004. *Jurnal Kultivasi*. 4(2): 128-136.
- Jailani., Almukarramah, E. Surya. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam. *J. Biology Education*. 9(2): 83-108.
- Marschner, P. 2012. Mineral Nutrition of Higher Plants. Academic Press. London.
- Megah S., D. Surlitasari, E. Wilany. (2018). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Digunakan Untuk Obat Dan Kebersihan. *Jurnal Minda Gaharu* 2 (1) : 50-58.
- Nasaruddin, dan Musa, Y. 2012. *Nutrisi Tanaman*. Makassar: Masagena Press.
- Nauli, A.R.S.S. 2018. Uji Beberapa Media Tanam terhadap Berbagai Varietas Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) dengan Sistem Hidroponik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumater Utara, Medan.
- Nazim, F., Meera, V. 2013. *Treatment of Synthetic Greywater Using 5% and 10% Garbage Enzyme Solution*. *Bonfring Intenational Journal of Industrial Management Science*. 3(4): 112-116.
- Pracaya. 2011. Bertanam Sayur Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prajapati K, Modi HA. 2012. *The Importance of Potassium in Plant Growth-a Review*. *Indian J. Plant Sci*. 1(02-03):177-186.
- Pramusinta. K. A. I. 2018. Pembuatan Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Nanas dan Enceng Gondok pada Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* L.) dan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Aureus. *Journal of Pharmacy and Science*. 3(2): 37-40.
- Prasetya, M., E. 2014. Pengaruh Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting Varietas Arimbin (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrifor*. 13(2): 191-198.
- Pratama, A.Y. 2022. Pengaruh Eco-enzyme dan Vermikompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

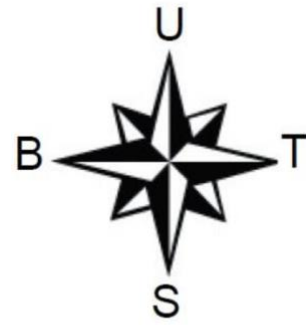
- Rasit, N., L.H. Fern, W. Azalina Wan Ab Karim Ghani. 2019. *Production and characterization of Eco Enzyme Produced from Tomato and Orange Wastes and its Influence on the Aquaculture Sludge*. *IJCIET*. 10(3): 967-977.
- Rochyani, N., R. L. Utpalasar, I. Dahlian. 2020. Analisis Hasil Konversi Eco Enzyme Menggunakan Nanas (*Ananas comosus*) dan Pepaya (*Carica papaya*). 5(2): 135-140.
- Roidah, I. S. 2014. Pemanfaatan Lahan dengan Menggunakan Sistem Hidroponik . *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*. 1(2): 43-44.
- Rukmana, R. 2005. Bertanam Selada dan Andewi. Kanisius. Yogyakarta.
- Sastradihardja, S. 2011. Praktis Bertanam Selada & Andewi Secara Organik. Angkasa, Bandung.
- Siagian, A. S. 2018. Respon Pemberian Pupuk Organik Cair Air Cucian Beras terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada Hijau (*Lactuca sativa* L.). *Skripsi*. Universitas Medan Area, Medan.
- Sihombing, A. Rizky. 2021. Pengaruh Jenis Mulsa dan Pupuk Kalium Nitrat (KNO_3) terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.). *Skripsi*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Sutejo, M. M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tokpohozin, S. D., Fall, J., Loum, A., Sagne, M. & Diouf, M. 2015. *Use of Eco Enzymes in Tilapia Diets: Effects of Growth Performance and Carcass Composition*. *Internal Journal of Advanced Research in Biological Sciences*. 2(11): 143-154.
- Uchida R. 2000. *Essential Nutrients for Plant Growth: Nutrient Functions and Deficiency Symptoms*. In. Silva J, Uchida R (Editors). *Plant Nutrient Management in Hawaii Soils. Approach for Tropical and Subtropical Agriculture and Human Resources*. Manoa: University of Hawaii.
- Widiastoety, D. 2007. Pengaruh KNO_3 dan $(NH_4)_2SO_4$ terhadap Pertumbuhan Bibit Angrek Vanda. *Jurnal Hortikultura*. 18(3): 307-311.
- Wijaya, K. 2010. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Hasil Perombakan Anaerob Limbah Makanan terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yulandewi, N. W., M. Sukerta, IGN. Alit Wiswasta, I. K. Widnyata, F. Wahyuni. 2021. Analisis Sampah Organik sebagai “Eco Garbage Enzyme” untuk Pertumbuhan Tanaman Selada. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pengelolaan Lingkungan*. 8(1): 14-17.

Zuryanti, Dwi. Arifah Rahayu., dan Nur Rochman. 2016. Pertumbuhan, Produksi dan Kualitas Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Kalium Nitrat (KNO₃). *Jurnal Agronida*. 2(2): 100-104.

LAMPIRAN

Denah Percobaan

U1	U2	U3
p2m0	p0m2	p3m3
p2m2	p0m0	p3m0
p0m0	p2m2	p1m3
p2m3	p0m0	p3m2
p3m0	p1m2	p0m1
p0m1	p3m0	p2m3
p1m2	p0m3	p2m1
p3m3	p1m1	p0m0
p0m2	p1m3	p3m1
p3m1	p2m0	p1m2
p1m0	p2m1	p0m2
p1m3	p3m1	p2m0
p2m1	p3m3	p1m0
p0m3	p1m0	p2m2
p1m1	p3m2	p0m3
p3m2	p2m1	p1m1



Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan

Gambar Lampiran 2. Hasil analisis kandungan hara (N,P,K) ekoenzim



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK CAIR

Nomor : 0337.5.T.LKKT/2022
 Permintaan : Rahmat Hidayat
 Asal Contoh/Lokasi : Makassar
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 6 Desember 2022
 Tgl.Pengujian : 6 Desember 2022
 J u m l a h : 1 Contoh POC

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,5	Parameter Terukur				
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH	Bahan Organik			HNO3 : HClO4	
			H ₂ O	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
				----- % -----			----- % -----	
1	RH	-	-	-	1,05	-	0,41	0,95

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Makassar, 20 Desember 2022
 Kepala Laboratorium



(Signature)
 Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
 Nip. 19590926 198601 1 001

Gambar Lampiran 3. Hasil analisis sifat kimia tanah



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0346.T.LKKT/2022
 Permintaan : Ramat Hidayat Gazali
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm - UNHAS
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 16 Desember 2022
 Tgl.Pengujian : 26 Desember 2022
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C											
Urut	Laboratorium	Penerima	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik			Bray		Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl	C/N	P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
			----- % -----							C	N	C/N	- ppm -	----- (cmol (+)/kg-1) -----						
1	0,23	.	9,66	.	.	0,21

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah

Makassar, 3 Desember 2022
 Kepala Laboratorium

Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
 Nip. 19590926 198601 1 001

Tabel Lampiran 1a. Pertambahan tinggi tanaman selada (cm) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	27,25	28,20	33,07	88,52	29,51
	m1	36,67	31,57	26,40	94,64	31,55
	m2	38,05	30,07	34,30	102,42	34,14
	m3	37,05	31,17	28,60	96,82	32,27
Sub Total		139,02	121,01	122,37	382,40	
p1	m0	33,67	35,30	37,93	106,90	35,63
	m1	30,20	40,10	38,63	108,93	36,31
	m2	35,93	25,93	26,93	88,79	29,60
	m3	31,33	39,13	32,67	103,13	34,38
Sub Total		131,13	140,46	136,16	407,75	
p2	m0	38,63	41,43	34,07	114,13	38,04
	m1	41,35	33,00	35,30	109,65	36,55
	m2	35,93	40,63	36,27	112,83	37,61
	m3	35,80	35,47	33,90	105,17	35,06
Sub Total		151,71	150,53	139,54	441,78	
p3	m0	35,95	39,43	40,77	116,15	38,72
	m1	40,53	38,20	36,33	115,06	38,35
	m2	38,80	37,30	37,47	113,57	37,86
	m3	36,33	42,00	33,70	112,03	37,34
Sub Total		151,61	156,93	148,27	456,81	
Total		573,47	568,93	546,34	1688,74	35,18

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam pertambahan tinggi tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	415,91	27,73	2,00*	2,0	2,7
Faktor p	3	281,17	93,72	6,78**	2,9	4,5
Faktor m	3	7,98	2,66	0,19 ^{tn}	2,9	4,5
p×m	9	126,76	14,08	1,02 ^{tn}	2,2	3,0
Galat	32	442,59	13,83			
Total	47	858,50				

KK = 11 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Pertambahan jumlah daun tanaman selada (helai) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	5,50	7,67	6,67	19,84	6,61
	m1	5,67	6,00	7,00	18,67	6,22
	m2	6,00	6,33	5,67	18,00	6,00
	m3	5,50	6,67	7,00	19,17	6,39
Sub Total		22,67	26,67	26,34	75,68	
p1	m0	5,33	6,33	6,00	17,66	5,89
	m1	5,00	5,67	5,33	16,00	5,33
	m2	5,67	7,00	7,67	20,34	6,78
	m3	4,67	5,33	7,00	17,00	5,67
Sub Total		20,67	24,33	26,00	71,00	
p2	m0	5,00	6,33	6,67	18,00	6,00
	m1	5,00	6,67	6,67	18,34	6,11
	m2	4,67	5,33	7,00	17,00	5,67
	m3	6,00	6,67	5,67	18,34	6,11
Sub Total		20,67	25,00	26,01	71,68	
p3	m0	4,50	7,00	6,67	18,17	6,06
	m1	6,33	6,67	6,00	19,00	6,33
	m2	6,00	7,33	7,00	20,33	6,78
	m3	5,33	6,67	7,00	19,00	6,33
Sub Total		22,16	27,67	26,67	76,50	
Total		86,17	103,67	105,02	294,86	6,14

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam pertambahan jumlah daun tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	7,18	0,48	0,65 ^{tn}	2,0	2,7
Faktor p	3	1,93	0,64	0,87 ^{tn}	2,9	4,5
Faktor m	3	0,56	0,19	0,25 ^{tn}	2,9	4,5
p×m	9	4,69	0,52	0,70 ^{tn}	2,2	3,0
Galat	32	23,74	0,74			
Total	47	30,92				

KK = 14 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 3a. Panjang daun tanaman selada (cm) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	18,00	21,50	19,20	58,70	19,57
	m1	19,00	20,00	20,50	59,50	19,83
	m2	20,00	21,30	21,00	62,30	20,77
	m3	18,10	20,00	20,10	58,20	19,40
Sub Total		75,10	82,80	80,80	238,70	
p1	m0	20,00	21,00	19,00	60,00	20,00
	m1	22,50	21,00	19,00	62,50	20,83
	m2	20,00	19,00	20,50	59,50	19,83
	m3	20,20	19,30	21,00	60,50	20,17
Sub Total		82,70	80,30	79,50	242,50	
p2	m0	20,30	19,30	20,50	60,10	20,03
	m1	20,00	21,00	20,10	61,10	20,37
	m2	20,00	22,00	22,00	64,00	21,33
	m3	21,50	20,50	20,20	62,20	20,73
Sub Total		81,80	82,80	82,80	247,40	
p3	m0	21,00	22,20	22,00	65,20	21,73
	m1	21,00	21,00	19,80	61,80	20,60
	m2	21,20	21,50	20,50	63,20	21,07
	m3	21,00	22,20	20,20	63,40	21,13
Sub Total		84,20	86,90	82,50	253,60	
Total		323,80	332,80	325,60	982,20	20,46

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam panjang daun tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	20,19	1,35	1,38 ^{tn}	2,0	2,7
Faktor p	3	10,37	3,46	3,56*	2,9	4,5
Faktor m	3	1,36	0,45	0,47 ^{tn}	2,9	4,5
p×m	9	8,46	0,94	0,97 ^{tn}	2,2	3,0
Galat	32	31,11	0,97			
Total	47	51,29				

KK = 5 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Lebar daun tanaman selada (cm) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	13,30	12,00	18,00	43,30	14,43
	m1	13,00	19,00	13,10	45,10	15,03
	m2	13,50	12,80	16,80	43,10	14,37
	m3	14,50	20,60	12,50	47,60	15,87
Sub Total		54,30	64,40	60,40	179,10	
p1	m0	14,50	14,50	16,60	45,60	15,20
	m1	12,50	14,50	15,20	42,20	14,07
	m2	14,30	15,30	17,00	46,60	15,53
	m3	15,00	14,40	17,20	46,60	15,53
Sub Total		56,30	58,70	66,00	181,00	
p2	m0	13,50	14,50	17,40	45,40	15,13
	m1	15,80	14,50	18,00	48,30	16,10
	m2	15,00	15,70	16,00	46,70	15,57
	m3	16,60	18,00	16,80	51,40	17,13
Sub Total		60,90	62,70	68,20	191,80	
p3	m0	16,50	18,50	19,50	54,50	18,17
	m1	18,00	18,30	18,00	54,30	18,10
	m2	17,70	18,20	16,50	52,40	17,47
	m3	17,50	20,70	17,50	55,70	18,57
Sub Total		69,70	75,70	71,50	216,90	
Total		241,20	261,50	266,10	768,80	16,02

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam lebar daun tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	92,88	6,19	1,50 ^{tn}	2,0	2,7
Faktor p	3	75,61	25,20	6,09 ^{**}	2,9	4,5
Faktor m	3	9,27	3,09	0,75 ^{tn}	2,9	4,5
p×m	9	8,00	0,89	0,21 ^{tn}	2,2	3,0
Galat	32	132,43	4,14			
Total	47	225,31				

KK = 13 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Luas daun tanaman selada (cm²) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	163,39	176,09	235,87	575,35	191,78
	m1	168,58	259,35	183,29	611,22	203,74
	m2	184,28	186,08	240,79	611,15	203,72
	m3	179,12	281,19	171,48	631,79	210,60
Sub Total		695,37	902,71	831,43	2429,51	
p1	m0	197,93	207,82	215,26	621,01	207,00
	m1	191,95	207,82	197,11	596,88	198,96
	m2	195,20	198,40	237,85	631,45	210,48
	m3	206,80	189,68	246,52	643,00	214,33
Sub Total		791,88	803,72	896,74	2492,34	
p2	m0	187,04	191,00	243,45	621,49	207,16
	m1	215,67	207,82	246,93	670,42	223,47
	m2	204,75	235,74	240,24	680,73	226,91
	m3	243,58	251,84	231,61	727,03	242,34
Sub Total		851,04	886,40	962,23	2699,67	
p3	m0	236,49	280,30	292,79	809,58	269,86
	m1	257,99	262,28	243,24	763,51	254,50
	m2	256,10	267,06	230,86	754,02	251,34
	m3	250,82	313,64	241,26	805,72	268,57
Sub Total		1001,40	1123,28	1008,15	3132,83	
Total		3339,69	3716,11	3698,55	10754,35	224,05

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam luas daun tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	28883,96	1925,60	2,06*	2,0	2,7
Faktor p	3	25259,04	8419,68	9,00**	2,9	4,5
Faktor m	3	1681,98	560,66	0,60 ^{tn}	2,9	4,5
p×m	9	1942,94	215,88	0,23 ^{tn}	2,2	3,0
Galat	32	29943,79	935,74			
Total	47	58827,75				

KK = 14 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Tebal daun tanaman selada (mm) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	3,47	4,80	4,00	12,27	4,09
	m1	5,70	5,87	4,67	16,24	5,41
	m2	3,60	10,00	4,77	18,37	6,12
	m3	3,47	4,67	6,00	14,14	4,71
Sub Total		16,24	25,34	19,44	61,02	
p1	m0	4,80	5,00	4,27	14,07	4,69
	m1	4,00	5,33	4,53	13,86	4,62
	m2	3,47	6,50	6,93	16,90	5,63
	m3	7,20	4,33	5,87	17,40	5,80
Sub Total		19,47	21,16	21,60	62,23	
p2	m0	4,20	5,70	5,67	15,57	5,19
	m1	5,00	5,40	7,00	17,40	5,80
	m2	7,00	3,47	4,67	15,14	5,05
	m3	6,00	5,50	8,07	19,57	6,52
Sub Total		22,20	20,07	25,41	67,68	
p3	m0	7,00	5,67	7,60	20,27	6,76
	m1	7,70	7,33	8,43	23,46	7,82
	m2	5,40	6,80	7,30	19,50	6,50
	m3	7,33	8,07	8,80	24,20	8,07
Sub Total		27,43	27,87	32,13	87,43	
Total		85,34	94,44	98,58	278,36	5,80

Tabel Lampiran 6b. Tebal daun tanaman selada (mm) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	1,99	2,30	2,28	6,58	2,19
	m1	2,49	2,52	2,27	7,29	2,43
	m2	2,02	3,24	2,30	7,56	2,52
	m3	1,99	2,27	2,55	6,82	2,27
Sub Total		8,50	10,34	9,40	28,24	
p1	m0	2,30	2,35	2,18	6,83	2,28
	m1	2,10	2,41	1,99	6,50	2,17
	m2	1,99	2,65	2,73	7,36	2,45
	m3	2,77	2,20	2,52	7,50	2,50
Sub Total		9,17	9,60	9,43	28,20	

p2	m0	2,17	2,49	2,48	7,14	2,38
	m1	2,35	2,43	2,74	7,51	2,50
	m2	2,74	1,99	2,27	7,00	2,33
	m3	2,55	2,45	2,93	7,93	2,64
Sub Total		9,80	9,36	10,42	29,59	
p3	m0	2,74	2,48	2,85	8,07	2,69
	m1	2,86	2,80	2,99	8,65	2,88
	m2	2,43	2,70	2,79	7,92	2,64
	m3	2,80	2,93	3,05	8,78	2,93
Sub Total		10,83	10,91	11,68	33,42	
Total		38,30	40,22	40,93	119,44	2,49

Tabel Lampiran 6c. Sidik ragam tebal daun tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	2,27	0,15	2,00*	1,99	2,65
Faktor p	3	1,51	0,50	6,65**	2,90	4,46
Faktor m	3	0,24	0,08	1,06 ^{tn}	2,90	4,46
p×m	9	0,52	0,06	0,76 ^{tn}	2,19	3,02
Galat	32	2,42	0,08			
Total	47	4,70				

KK = 11,1 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Diameter batang tanaman selada (mm) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	5,30	6,60	7,80	19,70	6,57
	m1	6,40	7,00	6,30	19,70	6,57
	m2	6,90	8,00	8,40	23,30	7,77
	m3	6,10	7,60	6,50	20,20	6,73
Sub Total		24,70	29,20	29,00	82,90	
p1	m0	7,10	6,70	7,40	21,20	7,07
	m1	6,30	6,80	8,30	21,40	7,13
	m2	7,80	7,10	8,60	23,50	7,83
	m3	6,50	6,50	8,00	21,00	7,00
Sub Total		27,70	27,10	32,30	87,10	
p2	m0	7,80	7,30	8,70	23,80	7,93
	m1	6,50	8,60	8,00	23,10	7,70
	m2	7,70	7,00	8,80	23,50	7,83
	m3	8,20	8,70	8,60	25,50	8,50
Sub Total		30,20	31,60	34,10	95,90	
p3	m0	8,40	8,70	9,00	26,10	8,70
	m1	8,30	9,00	9,80	27,10	9,03
	m2	8,50	9,20	8,70	26,40	8,80
	m3	7,90	9,20	10,50	27,60	9,20
Sub Total		33,10	36,10	38,00	107,20	
Total		115,70	124,00	133,40	373,10	7,77

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam diameter batang tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

	db	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	34,81	2,32	3,55**	2,0	2,7
Faktor p	3	28,88	9,63	14,71**	2,9	4,5
Faktor m	3	1,90	0,63	0,97 ^{tn}	2,9	4,5
p×m	9	4,03	0,45	0,68 ^{tn}	2,2	3,0
Galat	32	20,95	0,65			
Total	47	55,75				

KK = 10 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Volume akar tanaman selada (mL) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
	m1	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
	m2	1,40	1,50	1,00	3,90	1,30
	m3	1,00	1,00	0,50	2,50	0,83
Sub Total		4,40	4,50	3,50	12,40	
p1	m0	1,00	1,00	0,90	2,90	0,97
	m1	1,10	1,50	1,00	3,60	1,20
	m2	0,50	1,00	1,00	2,50	0,83
	m3	1,00	1,00	2,00	4,00	1,33
Sub Total		3,60	4,50	4,90	13,00	
p2	m0	1,00	1,00	2,00	4,00	1,33
	m1	2,00	1,00	1,00	4,00	1,33
	m2	0,80	0,20	1,10	2,10	0,70
	m3	1,30	1,30	1,00	3,60	1,20
Sub Total		5,10	3,50	5,10	13,70	
p3	m0	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
	m1	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
	m2	1,50	1,20	1,20	3,90	1,30
	m3	1,10	1,50	1,70	4,30	1,43
Sub Total		4,60	4,70	4,90	14,20	
Total		17,70	17,20	18,40	53,30	1,11

Tabel Lampiran 8b. Volume akar tanaman selada (mL) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	1,22	1,22	1,22	3,67	1,22
	m1	1,22	1,22	1,22	3,67	1,22
	m2	1,38	1,41	1,22	4,02	1,34
	m3	1,22	1,22	1,00	3,45	1,15
Sub Total		5,05	5,09	4,67	14,82	
p1	m0	1,22	1,22	1,18	3,63	1,21
	m1	1,26	1,41	1,22	3,90	1,30
	m2	1,00	1,22	1,22	3,45	1,15
	m3	1,22	1,22	1,58	4,03	1,34
Sub Total		4,71	5,09	5,21	15,02	

p2	m0	1,22	1,22	1,58	4,03	1,34
	m1	1,58	1,22	1,22	4,03	1,34
	m2	1,14	0,84	1,26	3,24	1,08
	m3	1,34	1,34	1,22	3,91	1,30
Sub Total		5,29	4,63	5,30	15,21	
p3	m0	1,22	1,22	1,22	3,67	1,22
	m1	1,22	1,22	1,22	3,67	1,22
	m2	1,41	1,30	1,30	4,02	1,34
	m3	1,26	1,41	1,48	4,16	1,39
Sub Total		5,13	5,17	5,24	15,53	
Total		20,18	19,97	20,42	60,58	1,26

Tabel Lampiran 8c. Sidik ragam volume akar tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	0,35	0,02	1,50 ^{tn}	1,99	2,65
Faktor p	3	0,02	0,01	0,50 ^{tn}	2,90	4,46
Faktor m	3	0,03	0,01	0,66 ^{tn}	2,90	4,46
p×m	9	0,30	0,03	2,11 ^{tn}	2,19	3,02
Galat	32	0,50	0,02			
Total	47	0,85				

KK = 9,9 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Bobot basah tajuk tanaman selada (g) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	34,60	45,90	66,00	146,50	48,83
	m1	46,67	62,20	51,10	159,97	53,32
	m2	47,10	64,50	66,60	178,20	59,40
	m3	43,40	66,70	53,10	163,20	54,40
Sub Total		171,77	239,30	236,80	647,87	
p1	m0	46,60	56,30	40,90	143,80	47,93
	m1	33,20	58,20	33,10	124,50	41,50
	m2	33,80	41,60	76,80	152,20	50,73
	m3	36,40	64,50	80,40	181,30	60,43
Sub Total		150,00	220,60	231,20	601,80	
p2	m0	42,20	37,60	62,70	142,50	47,50
	m1	55,30	47,10	62,90	165,30	55,10
	m2	47,50	29,70	62,30	139,50	46,50
	m3	55,40	71,80	48,50	175,70	58,57
Sub Total		200,40	186,20	236,40	623,00	
p3	m0	43,70	56,90	78,50	179,10	59,70
	m1	67,10	57,30	61,70	186,10	62,03
	m2	54,80	69,60	59,00	183,40	61,13
	m3	42,70	67,30	72,10	182,10	60,70
Sub Total		208,30	251,10	271,30	730,70	
Total		730,47	897,20	975,70	2603,37	54,24

Tabel Lampiran 9b. Bobot basah tajuk tanaman selada (g) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	5,88	6,77	8,12	20,78	6,93
	m1	6,83	7,89	7,15	21,87	7,29
	m2	6,86	8,03	8,16	23,06	7,69
	m3	6,59	8,17	7,29	22,04	7,35
Sub Total		26,16	30,86	30,72	87,74	
p1	m0	6,83	7,50	6,40	20,73	6,91
	m1	5,76	7,63	5,75	19,14	6,38
	m2	5,81	6,45	8,76	21,03	7,01
	m3	6,03	8,03	8,97	23,03	7,68
Sub Total		24,44	29,61	29,88	83,93	

p2	m0	6,50	6,13	7,92	20,55	6,85
	m1	7,44	6,86	7,93	22,23	7,41
	m2	6,89	5,45	7,89	20,23	6,74
	m3	7,44	8,47	6,96	22,88	7,63
Sub Total		28,27	26,92	30,71	85,89	
p3	m0	6,61	7,54	8,86	23,01	7,67
	m1	8,19	7,57	7,85	23,62	7,87
	m2	7,40	8,34	7,68	23,43	7,81
	m3	6,53	8,20	8,49	23,23	7,74
Sub Total		28,74	31,66	32,89	93,29	
Total		107,61	119,05	124,19	350,85	7,31

Tabel Lampiran 9c. Sidik ragam bobot basah tajuk tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke \sqrt{x}

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	9,19	0,61	0,66 ^{tn}	1,99	2,65
Faktor p	3	4,06	1,35	1,46 ^{tn}	2,90	4,46
Faktor m	3	1,65	0,55	0,59 ^{tn}	2,90	4,46
p×m	9	3,48	0,39	0,42 ^{tn}	2,19	3,02
Galat	32	29,68	0,93			
Total	47	38,87				

KK = 13,2 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Bobot kering tajuk tanaman selada (g) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	1,56	0,95	4,09	6,60	2,20
	m1	2,09	4,39	2,67	9,15	3,05
	m2	1,80	2,80	3,52	8,12	2,71
	m3	1,61	3,54	3,04	8,19	2,73
Sub Total		7,06	11,68	13,32	32,06	
p1	m0	5,13	6,27	2,06	13,46	4,49
	m1	1,04	4,45	2,12	7,61	2,54
	m2	1,66	1,84	3,90	7,40	2,47
	m3	1,09	3,59	4,09	8,77	2,92
Sub Total		8,92	16,15	12,17	37,24	
p2	m0	2,04	3,32	2,60	7,96	2,65
	m1	7,84	3,38	2,78	14,00	4,67
	m2	1,66	2,94	3,40	8,00	2,67
	m3	2,10	6,39	2,58	11,07	3,69
Sub Total		13,64	16,03	11,36	41,03	
p3	m0	4,40	2,96	7,70	15,06	5,02
	m1	2,57	2,05	3,47	8,09	2,70
	m2	1,84	3,40	5,66	10,90	3,63
	m3	3,58	2,89	3,67	10,14	3,38
Sub Total		12,39	11,30	20,50	44,19	
Total		42,01	55,16	57,35	154,52	3,22

Tabel Lampiran 10b. Bobot kering tajuk tanaman selada (g) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	1,44	1,20	2,14	4,78	1,59
	m1	1,61	2,21	1,78	5,60	1,87
	m2	1,52	1,82	2,00	5,34	1,78
	m3	1,45	2,01	1,88	5,34	1,78
Sub Total		6,01	7,24	7,81	21,07	
p1	m0	2,37	2,60	1,60	6,57	2,19
	m1	1,24	2,22	1,62	5,08	1,69
	m2	1,47	1,53	2,10	5,10	1,70
	m3	1,26	2,02	2,14	5,43	1,81
Sub Total		6,34	8,38	7,46	22,18	

p2	m0	1,59	1,95	1,76	5,31	1,77
	m1	2,89	1,97	1,81	6,67	2,22
	m2	1,47	1,85	1,97	5,30	1,77
	m3	1,61	2,62	1,75	5,99	2,00
Sub Total		7,56	8,40	7,30	23,27	
p3	m0	2,21	1,86	2,86	6,94	2,31
	m1	1,75	1,60	1,99	5,34	1,78
	m2	1,53	1,97	2,48	5,99	2,00
	m3	2,02	1,84	2,04	5,90	1,97
Sub Total		7,52	7,27	9,38	24,17	
Total		27,44	31,30	31,95	90,68	1,89

Tabel Lampiran 10c. Sidik ragam bobot kering tajuk tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	1,93	0,13	0,78 ^{tn}	1,99	2,65
Faktor p	3	0,45	0,15	0,92 ^{tn}	2,90	4,46
Faktor m	3	0,15	0,05	0,30 ^{tn}	2,90	4,46
p×m	9	1,33	0,15	0,90 ^{tn}	2,19	3,02
Galat	32	5,26	0,16			
Total	47	7,19				

KK = 21,5 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Kandungan klorofil a tanaman selada ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	7,50	11,69	18,42	37,61	12,54
	m1	7,14	11,81	10,76	29,71	9,90
	m2	19,32	10,90	19,37	49,59	16,53
	m3	13,70	20,23	15,89	49,82	16,61
Sub Total		47,66	54,63	64,44	166,73	
p1	m0	21,39	14,61	19,00	55,00	18,33
	m1	7,47	10,95	19,97	38,39	12,80
	m2	14,36	16,47	18,65	49,48	16,49
	m3	0,24	12,33	18,68	31,25	10,42
Sub Total		43,46	54,36	76,30	174,12	
p2	m0	8,76	15,30	20,45	44,51	14,84
	m1	11,24	13,93	15,39	40,56	13,52
	m2	13,62	9,72	14,94	38,28	12,76
	m3	16,01	12,80	19,90	48,71	16,24
Sub Total		49,63	51,75	70,68	172,06	
p3	m0	17,76	16,69	23,56	58,01	19,34
	m1	19,51	18,63	18,18	56,32	18,77
	m2	25,22	20,75	20,45	66,42	22,14
	m3	13,28	21,40	15,33	50,01	16,67
Sub Total		75,77	77,47	77,52	230,76	
Total		216,52	238,21	288,94	743,67	15,49

Tabel Lampiran 11b. Kandungan klorofil a tanaman selada ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	2,83	3,49	4,35	10,67	3,56
	m1	2,76	3,51	3,36	9,63	3,21
	m2	4,45	3,38	4,46	12,29	4,10
	m3	3,77	4,55	4,05	12,37	4,12
Sub Total		13,81	14,93	16,21	44,95	
p1	m0	4,68	3,89	4,42	12,98	4,33
	m1	2,82	3,38	4,52	10,73	3,58
	m2	3,85	4,12	4,38	12,35	4,12
	m3	0,86	3,58	4,38	8,82	2,94
Sub Total		12,22	14,97	17,70	44,89	

p2	m0	3,04	3,97	4,58	11,60	3,87
	m1	3,43	3,80	3,99	11,21	3,74
	m2	3,76	3,20	3,93	10,88	3,63
	m3	4,06	3,65	4,52	12,23	4,08
Sub Total		14,29	14,62	17,01	45,92	
p3	m0	4,27	4,15	4,91	13,32	4,44
	m1	4,47	4,37	4,32	13,17	4,39
	m2	5,07	4,61	4,58	14,26	4,75
	m3	3,71	4,68	3,98	12,37	4,12
Sub Total		17,53	17,81	17,78	53,12	
Total		57,85	62,33	68,70	188,88	3,93

Tabel Lampiran 11c. Sidik ragam kandungan klorofil a tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	10,08	0,67	1,50 ^{tn}	1,99	2,65
Faktor p	3	3,93	1,31	2,92*	2,90	4,46
Faktor m	3	1,38	0,46	1,03 ^{tn}	2,90	4,46
p×m	9	4,77	0,53	1,18 ^{tn}	2,19	3,02
Galat	32	14,36	0,45			
Total	47	24,44				

KK = 17 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12a. Kandungan klorofil b tanaman selada ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	2,96	5,27	7,86	16,09	5,36
	m1	2,84	4,61	4,27	11,72	3,91
	m2	7,77	4,60	8,47	20,84	6,95
	m3	5,38	8,62	7,17	21,17	7,06
Sub Total		18,95	23,10	27,77	69,82	
p1	m0	9,45	6,16	9,22	24,83	8,28
	m1	3,47	4,85	9,65	17,97	5,99
	m2	6,63	6,87	8,12	21,62	7,21
	m3	5,50	5,61	8,31	19,42	6,47
Sub Total		25,05	23,49	35,30	83,84	
p2	m0	3,62	6,52	10,09	20,23	6,74
	m1	4,77	6,20	6,85	17,82	5,94
	m2	5,83	4,30	6,79	16,92	5,64
	m3	6,94	5,63	9,23	21,80	7,27
Sub Total		21,16	22,65	32,96	76,77	
p3	m0	7,94	7,79	12,04	27,77	9,26
	m1	8,89	8,43	8,36	25,68	8,56
	m2	13,31	9,33	9,83	32,47	10,82
	m3	5,79	9,15	7,02	21,96	7,32
Sub Total		35,93	34,70	37,25	107,88	
Total		101,09	103,94	133,28	338,31	7,05

Tabel Lampiran 12b. Kandungan klorofil b tanaman selada ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	1,86	2,40	2,89	7,15	2,38
	m1	1,83	2,26	2,18	6,27	2,09
	m2	2,88	2,26	2,99	8,13	2,71
	m3	2,42	3,02	2,77	8,21	2,74
Sub Total		8,99	9,94	10,84	29,77	
p1	m0	3,15	2,58	3,12	8,85	2,95
	m1	1,99	2,31	3,19	7,49	2,50
	m2	2,67	2,71	2,94	8,32	2,77
	m3	2,45	2,47	2,97	7,89	2,63
Sub Total		10,27	10,08	12,21	32,55	

p2	m0	2,03	2,65	3,25	7,93	2,64
	m1	2,30	2,59	2,71	7,60	2,53
	m2	2,52	2,19	2,70	7,41	2,47
	m3	2,73	2,48	3,12	8,32	2,77
Sub Total		9,57	9,90	11,78	31,26	
p3	m0	2,91	2,88	3,54	9,33	3,11
	m1	3,06	2,99	2,98	9,03	3,01
	m2	3,72	3,14	3,21	10,07	3,36
	m3	2,51	3,11	2,74	8,36	2,79
Sub Total		12,19	12,11	12,47	36,78	
Total		41,02	42,04	47,31	130,36	2,72

Tabel Lampiran 12c. Sidik ragam kandungan klorofil b tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	4,12	0,27	2,11*	1,99	2,65
Faktor p	3	2,27	0,76	5,82**	2,90	4,46
Faktor m	3	0,59	0,20	1,52 ^{tn}	2,90	4,46
p×m	9	1,25	0,14	1,07 ^{tn}	2,19	3,02
Galat	32	4,16	0,13			
Total	47	8,28				

KK = 13,3 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Kandungan klorofil total tanaman selada ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	10,46	16,96	26,29	53,71	17,90
	m1	9,98	16,43	15,03	41,44	13,81
	m2	27,09	15,50	27,84	70,43	23,48
	m3	19,07	28,86	23,06	70,99	23,66
Sub Total		66,60	77,75	92,22	236,57	
p1	m0	30,84	20,77	28,21	79,82	26,61
	m1	10,94	15,79	29,62	56,35	18,78
	m2	21,00	23,34	26,77	71,11	23,70
	m3	5,73	17,95	26,99	50,67	16,89
Sub Total		68,51	77,85	111,59	257,95	
p2	m0	12,38	21,82	30,53	64,73	21,58
	m1	16,01	20,13	22,55	58,69	19,56
	m2	19,45	14,03	21,73	55,21	18,40
	m3	22,95	18,43	29,14	70,52	23,51
Sub Total		70,79	74,41	103,95	249,15	
p3	m0	25,70	24,47	35,61	85,78	28,59
	m1	28,40	27,06	26,54	82,00	27,33
	m2	38,54	30,08	30,29	98,91	32,97
	m3	19,07	30,55	22,36	71,98	23,99
Sub Total		111,71	112,16	114,80	338,67	
Total		317,61	342,17	422,56	1082,34	22,55

Tabel Lampiran 13b. Kandungan klorofil total tanaman selada ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	m0	3,31	4,18	5,18	12,67	4,22
	m1	3,24	4,11	3,94	11,29	3,76
	m2	5,25	4,00	5,32	14,58	4,86
	m3	4,42	5,42	4,85	14,70	4,90
Sub Total		16,22	17,71	19,29	53,23	
p1	m0	5,60	4,61	5,36	15,57	5,19
	m1	3,38	4,04	5,49	12,91	4,30
	m2	4,64	4,88	5,22	14,74	4,91
	m3	2,50	4,30	5,24	12,03	4,01
Sub Total		16,11	17,83	21,31	55,25	

p2	m0	3,59	4,72	5,57	13,88	4,63
	m1	4,06	4,54	4,80	13,41	4,47
	m2	4,47	3,81	4,71	12,99	4,33
	m3	4,84	4,35	5,44	14,64	4,88
Sub Total		16,96	17,43	20,53	54,92	
p3	m0	5,12	5,00	6,01	16,12	5,37
	m1	5,38	5,25	5,20	15,83	5,28
	m2	6,25	5,53	5,55	17,33	5,78
	m3	4,42	5,57	4,78	14,78	4,93
Sub Total		21,17	21,35	21,54	64,05	
Total		70,47	74,32	82,68	227,46	4,74

Tabel Lampiran 13c. Sidik ragam kandungan klorofil total tanaman selada pada berbagai konsentrasi ekoenzim dan dosis pupuk kalium nitrat setelah ditransformasi ke $\sqrt{x + 0,5}$

SK	db	JK	KT	Fhit	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	15	12,85	0,86	1,75 ^{tn}	1,99	2,65
Faktor p	3	5,94	1,98	4,05*	2,90	4,46
Faktor m	3	1,82	0,61	1,24 ^{tn}	2,90	4,46
p×m	9	5,09	0,57	1,16 ^{tn}	2,19	3,02
Galat	32	15,65	0,49			
Total	47	28,50				

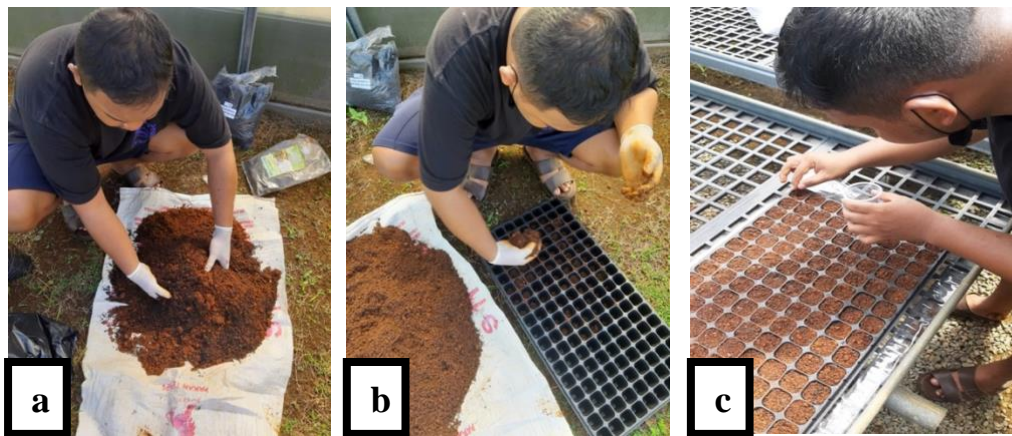
KK = 14,8 %

Keterangan tn : tidak berpengaruh nyata

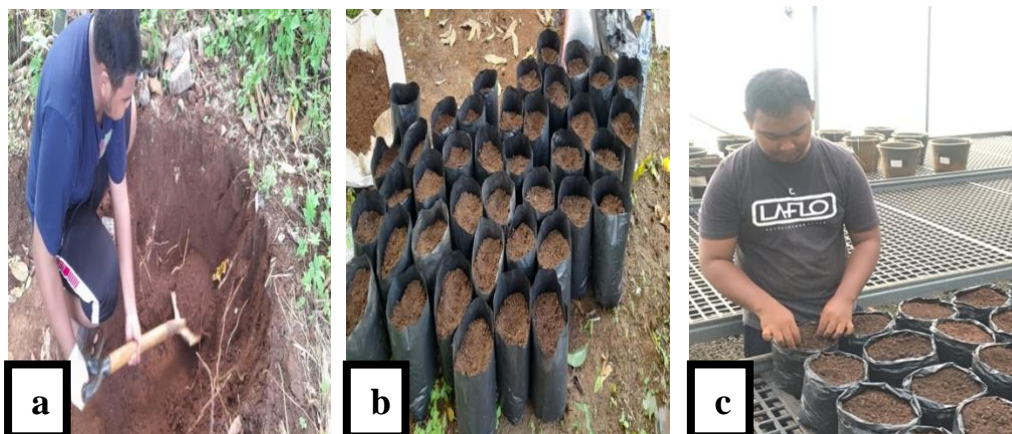
* : berpengaruh nyata



Gambar Lampiran 4. Proses Pembuatan Ekoenzim, (a.) alat dan bahan, (b.) memotong bahan kecil-kecil, (c.) pencampuran seluruh bahan dan pindahan ke jeriken



Gambar Lampiran 5. Penyemaian, (a.) membuat media semai, (b.) pengisian tray semai dengan media semai, (c.) penanaman benih selada



Gambar Lampiran 6. Persiapan media tanam, (a.) pengambilan media tanam, (b.) media tanam, (c.) pemindahan media tanam ke green house



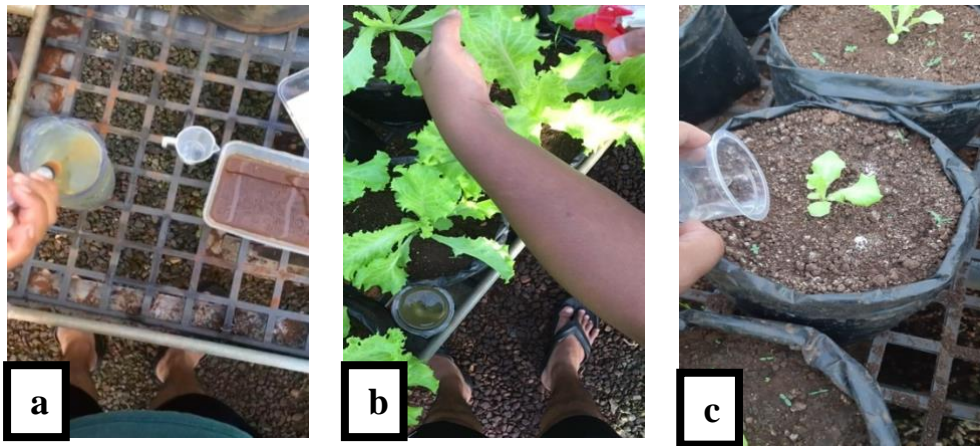
Gambar Lampiran 7. Proses pindah tanam tanaman selada ke *polybag*



Gambar Lampiran 8. Proses pemanenan ekoenzim



Gambar Lampiran 9. Proses pemeliharaan dan pengamatan tanaman



Gambar Lampiran 10. Pengaplikasian, (a.) pembuatan larutan ekoenzim sesuai konsentrasi, (b.) pengaplikasian ekoenzim sesuai konsentrasi, (c.) pengaplikasian pupuk kalium nitrat sesuai dosis.



Gambar Lampiran 11. Pengukuran parameter tanaman, (a.) pengukuran tinggi tanaman, (b.) pengukuran bobot basah tanaman, (c.) pengukuran tebal daun tanaman, (d.) pengukuran diameter batang tanaman, (e.) pengukuran bobot kering tanaman



Gambar 12. Proses analisis kandungan klorofil daun (a, b, dan total) menggunakan spektrofotometer